

ABSTRAK

Belum adanya transportasi angkutan umum pada kawasan wisata pantai carocok painan memerlukan evaluasi untuk mengetahui kebutuhan angkutan umum pada kawasan pantai carocok painan. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta sampel jumlah pengunjung ke Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan dan melakukan penyeberan kuesioner untuk mendapatkan karakteristik dari responden. Karakteristik dari responden disusun menggunakan metode *analytic hierarchy process* (AHP) dengan kriteria keselamatan, jarak tempuh dan biaya. Dengan hasil konsistensi rasio adalah 4.18 atau dapat disimpulkan hasil dari karakteristik dari responden tidak konsisten. Untuk potensi perpindahan kendaraan pribadi ke angkutan umum adalah 11 orang perhari. Dan selisih biaya perjalanan menggunakan angkutan pribadi dengan angkutan umum adalah hemat Rp 3.000. maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan angkutan umum pada kawasan pantai carocok painan masih sangat rendah atau masih belum dibutuhkan.

ABSTRACT

The absence of public transportation in the Carocok Painan beach area requires an evaluation to find out the need for public transportation in the Carocok Painan beach area. Data collection was carried out by asking for a sample of the number of visitors to the District Tourism Office. Pesisir Selatan and distributing questionnaires to obtain the characteristics of the respondents. The characteristics of the respondents were compiled using the analytical hierarchy process (AHP) method with safety, mileage and cost criteria. With the result of the consistency of the ratio is 4.18 or it can be concluded that the results of the characteristics of the respondents are inconsistent. The potential for moving private vehicles to public transport is 11 people per day. And the difference in travel costs using private transportation with public transportation is saving IDR 3,000. it can be concluded that the procurement of public transportation in the Carocok Painan beach area is still very low or still not needed.